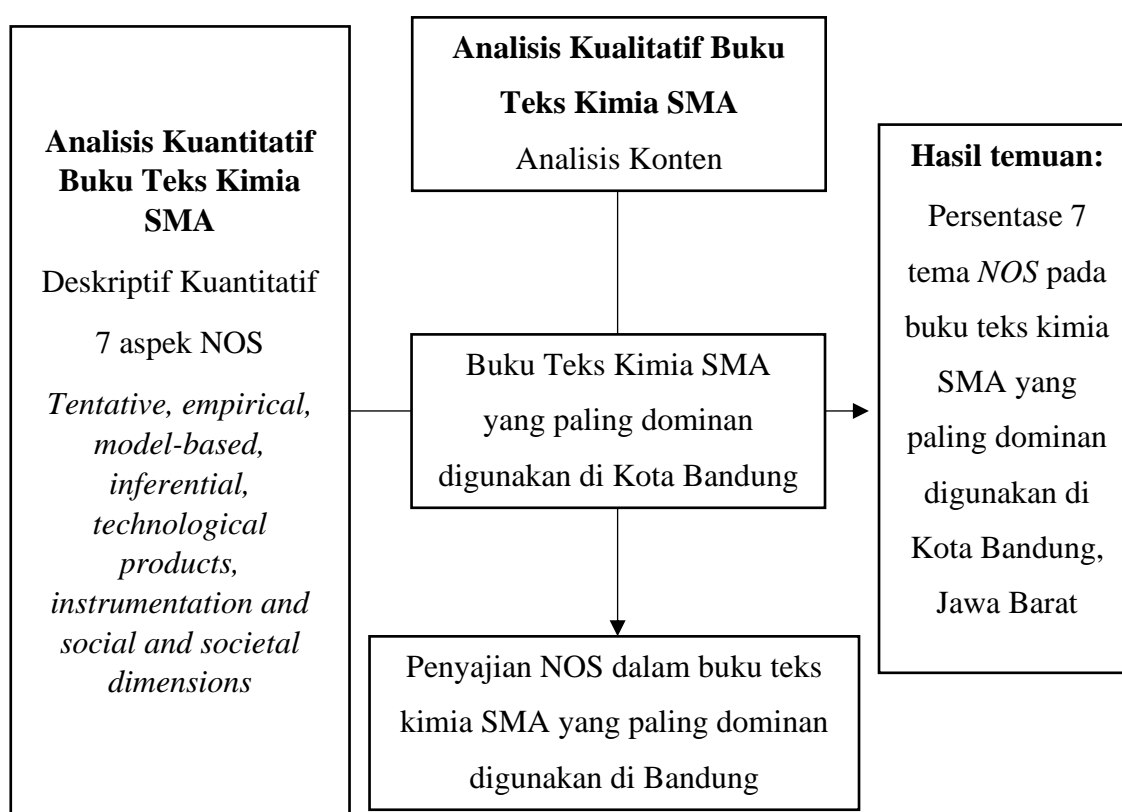


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Materi reaksi redoks dalam buku teks kimia Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X yang dominan digunakan di Kota Bandung dianalisis menggunakan pendekatan penelitian analisis kualitatif dan kuantitatif. Berikut adalah desain penelitian analisis muatan NOS pada buku teks kimia SMA kelas X materi reaksi reduksi oksidasi yang dilakukan:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah analisis konten. Menurut Fraenkel dan Wallen (2012), tujuan dari analisis konten adalah untuk mendapatkan informasi deskriptif tentang suatu topik, merumuskan tema yang membantu untuk mengatur dan memahami banyak informasi deskriptif, menguji hipotesis, memeriksa temuan penelitian lain, serta mendapatkan informasi yang berguna dalam menangani masalah pendidikan.

Analisis konten yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penyajian aspek muatan NOS yang muncul dalam buku teks kimia SMA pada materi reaksi reduksi oksidasi (redoks) berdasarkan tujuh tema yang diusulkan oleh Vesterinen *et al.* (2013) yaitu: *tentatif; empirical; model based; inferential; technological products; instrumentation; and social and societal dimensions*. Deskripsi dari setiap aspek NOS diadaptasi dari penelitian Vesterinen *et al.* (2013), namun untuk rubrik penilaian yang digunakan, dikembangkan oleh Mansoor Niaz & Arelys Maza (dalam Perez 2016).

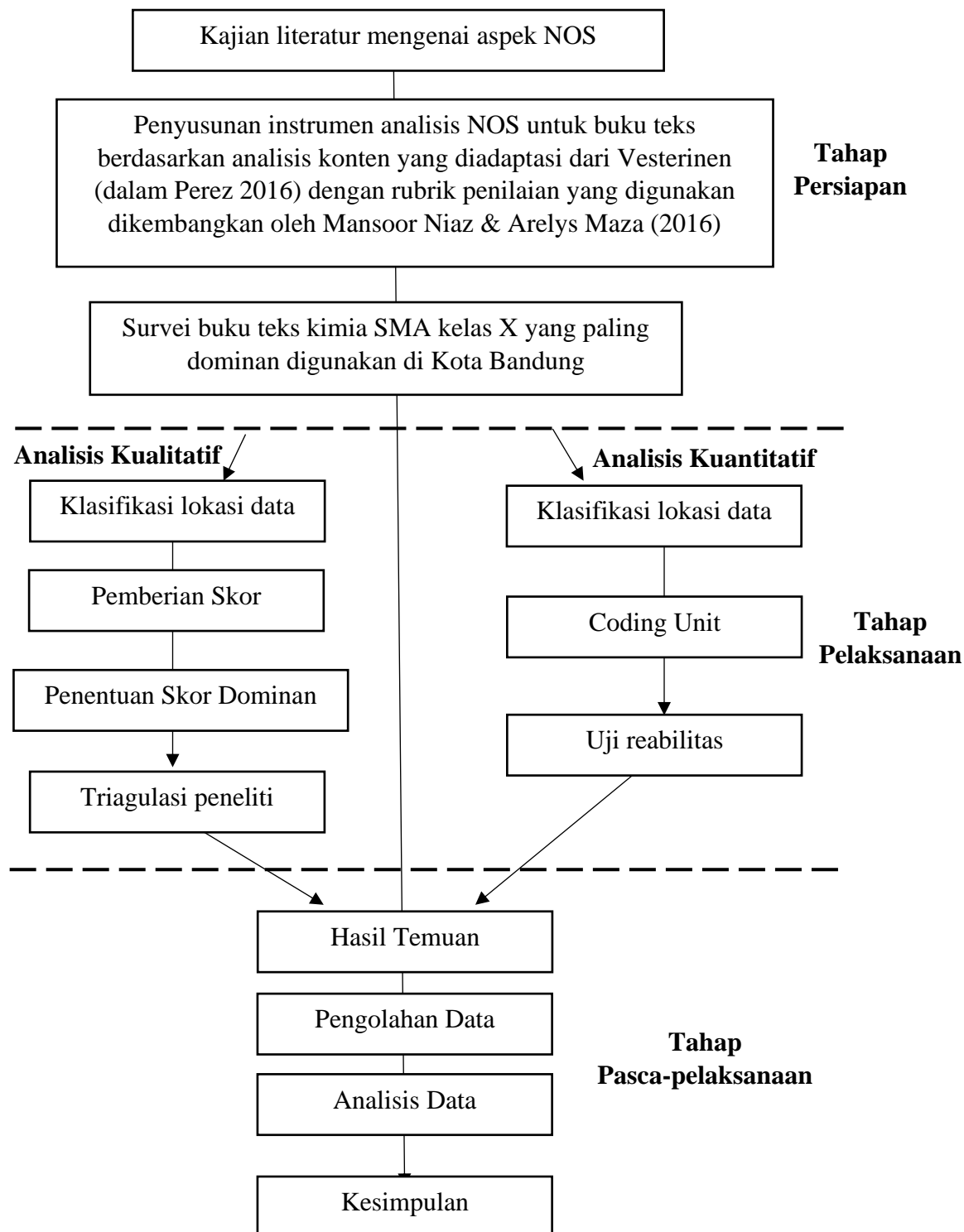
Muatan NOS dalam buku teks kimia dianalisis secara kuantitatif dengan melihat persentase kemunculan aspek NOS berdasarkan 7 aspek yang diperiksa dengan membandingkan perbedaan persentasenya dalam lokasi data yang berbeda seperti teks, gambar (diagram, grafik dan tabel), dan bagian penilaian (*assessment*).

3.2 Objek Data

Sebelum melakukan analisis buku teks kimia SMA, dilakukan terlebih dahulu survei untuk mengetahui buku teks kimia SMA kelas X yang paling dominan digunakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Kota Bandung karena materi reaksi reduksi oksidasi (Redoks) merupakan materi kimia yang diajarkan di kelas X SMA. Pendataan buku teks kimia dilakukan melalui *google form* yang diisi oleh peneliti berdasarkan hasil survei ke setiap Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di 4 wilayah Kota Bandung yaitu wilayah Bandung bagian barat, bagian timur, bagian utara dan bagian selatan. Selanjutnya, dua buku yang paling dominan digunakan oleh pendidik dan peserta didik di Kota Bandung dipilih untuk dianalisis secara khusus pada materi reaksi reduksi oksidasi (Redoks).

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Prosedur Penelitian

3.3.1 Prosedur Analisis Kualitatif

Analisis secara kualitatif dilakukan untuk menentukan penyajian NOS dalam buku teks kimia, disajikan secara eksplisit atau implisit. Di bawah ini adalah langkah-langkah yang dilakukan pada analisis kualitatif:

1. Klasifikasi Lokasi Data

Peneliti membaca seluruh materi reaksi redoks yang terdapat dalam buku teks kimia SMA yang paling dominan digunakan di Kota Bandung. Kemudian, unit analisis pada Buku Teks 1 dan Buku Teks 2 ini diidentifikasi dan *dicoding* berdasarkan lokasi data yang berbeda yaitu teks, gambar, dan *assessment*.

2. Pemberian Skor

Setelah dilakukan klasifikasi lokasi data, peneliti memberikan skor pada masing-masing kutipan kalimat, paragraf, atau gambar yang mengandung aspek NOS berdasarkan rubrik penskoran yang dikembangkan oleh Mansoor Niaz & Arelys Maza (Perez *et al.*, 2017).

3. Penentuan Skor Dominan

Menentukan skor dominan pada masing-masing aspek NOS berdasarkan rubrik penskoran yang dikembangkan oleh Mansoor Niaz & Arelys Maza (Perez *et al.*, 2017).

4. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti mencakup analisis data penelitian oleh peneliti yang berbeda berdasarkan *expert judgement* (pendapat ahli) terkait NOS dalam buku teks yang dianalisis. Dalam proses triangulasi ini, ahli akan mempelajari objek data yang sama secara terpisah untuk memperoleh temuan. Penemuan dari peneliti dan penilai kemudian akan dibandingkan. Penilai dalam penelitian ini merupakan dosen pembimbing yang telah beberapa kali melakukan penelitian terkait NOS serta guru Kimia SMA.

3.3.2 Prosedur Analisis Kuantitatif

Analisis secara kuantitatif dilakukan untuk menentukan persentase kemunculan 7 aspek NOS dalam buku teks kimia, disajikan secara eksplisit atau implisit. Di bawah ini adalah langkah-langkah yang dilakukan pada analisis kuantitatif:

1. Klasifikasi Lokasi Data

Unit yang digunakan untuk melaksanakan dan melaporkan analisis perlu ditentukan secara spesifik sebelum dilakukan penelitian. Unit analisis pada Buku Teks A dan Buku Teks B ini diidentifikasi dan *dicoding* berdasarkan lokasi data yang berbeda yaitu teks, gambar, dan *assesment*. Tabel di bawah ini menunjukkan daftar unit analisis untuk setiap lokasi data yang berbeda.

Tabel 3.1 Daftar Unit Analisis untuk Setiap Lokasi Data

Lokasi Data	Unit Analisis
Teks	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf lengkap (paragraf yang baru dimulai dan berakhir di halaman lain tidak termasuk) • Contoh soal (pertanyaan yang sudah ditampilkan jawaban/cara pengerjaannya) • Rangkuman di akhir bab (dihitung sebagai 1 unit analisis) • Komentar kecil atau definisi
Gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar dan foto dengan keterangannya • Tabel dengan keterangannya
<i>Assesment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan latihan (tanpa jawaban) • Pertanyaan di Uji Kompetensi • Tugas portofolio (aktivitas <i>hands-on</i> atau kegiatan laboratorium)

2. Coding

Dalam penelitian umumnya memiliki banyak informasi yang perlu diatur. Proses pengaturan informasi ini disebut coding atau

pengkodean. Karakteristik yang penting dari sistem coding adalah: (1) sistem secara akurat menangkap informasi dalam data terhadap apa yang dikodekan, dan (2) informasi ini berguna dalam menggambarkan dan memahami fenomena yang sedang dipelajari. Coding diperlukan untuk menentukan pola dari data (Fraenkel & Wallen, 2012).

Setelah dilakukan pemilihan unit analisis dan klasifikasi setiap unit analisis berdasarkan lokasi datanya, dilakukan pengkodean pada setiap unit analisis yang ditemukan di dalam Buku Teks 1 dan Buku Teks 2. Pengkodean ini dilakukan untuk setiap halaman pada materi Reaksi reduksi oksidasi (Redoks) dalam Buku Teks 1 dan Buku Teks 1, lalu direkam dalam lembar coding unit analisis. Setiap unit analisis diberi kode menurut aspeknya, diikuti dengan nomor urut dalam setiap halamannya.

Dari seluruh konten yang dianalisis dalam buku teks kimia SMA, setiap unit yang dianalisis diidentifikasi pada setiap halaman. Setelah ditandai bagian-bagian yang akan dianalisis, pada setiap unit analisis ditetapkan sebagai satu dari tujuh tema dengan menempatkannya pada salah satu dari empat kategori, yaitu *tentatif; empirical; model based; inferential; technological products; instrumentation; and social and societal dimensions*.

Setelah setiap unit analisis dalam buku teks kimia SMA *dicoding* berdasarkan setiap tema NOS yang sesuai, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data ini melibatkan prosedur statistik yang selanjutnya akan dibahas dalam bagian proses pengolahan data.

3. Uji Reliabilitas

Langkah terakhir yaitu menguji reliabilitas penelitian. Ancok (2012) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika memiliki konsistensi yang tinggi ketika diuji ulang

oleh individu yang berbeda. Reliabilitas ini merupakan suatu konsep statistik yang didasarkan pada hubungan antara dua set skor yang mewakili pengukuran yang diperoleh dari instrumen ketika digunakan dengan kelompok individu. Koefisien reliabilitas dapat memiliki nilai dari 0 sampai 1 (Wiersma & Jurs, 2009). Dalam penelitian ini digunakan pengukuran reliabilitas antar penilai untuk melihat reliabilitas dari protokol yang digunakan.

Pengecekan data yang diperoleh dilakukan oleh tiga pengamat yang merupakan dosen atau guru kimia atau dapat dikatakan pengamat I, pengamat II dan pengamat III, pengamat menandai kesepakatan dengan tanda *check-list* pada kolom yang tersedia pada lembar observasi analisis Nature of Science (NOS) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Kesepakatan Pengamat

Kode Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Pengamat I			Pengamat II			Pengamat III		
			Ya	Tidak	Skor	Ya	Tidak	Skor	Ya	Tidak	Skor

Dari hasil kesepakatan antara kedua pengamat, kemudian dihitung tingkat reliabilitasnya untuk mendapatkan koefisien kesepakatan.

Tabel 3.3 Kontingensi kesepakatan peneliti dan pengamat

Peneliti				
Pengamat I/II/III		Ya	Tidak	Jumlah amatan
	Ya			
	Tidak			

Hasil data pada tabel tersebut dimasukkan kedalam rumus menurut Arikunto (2010) dimana angka-angka yang cocok adalah angka-angka yang terletak pada diagonal dengan sel jumlah, yang kemudian diolah kedalam rumus Koefisien kesepakatan (KK)

menunjukkan tingkat kesepakatan antara penilai dan peneliti dalam menganalisis muatan NOS pada Buku Teks 1 dan 2.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, setelah peneliti menentukan unit analisis, setiap unit yang dianalisis dibaca lalu diberi nomor sesuai dengan kategori aspek NOS yang muncul dalam buku teks. Prosedur analisis NOS dalam buku teks yang diadaptasi dari Vesterinen (dalam Perez, 2016), namun untuk rubrik penilaian yang digunakan dikembangkan oleh Mansoor Niaz & Arelys Maza (dalam Perez 2016). *Coding* setiap unit analisis berdasarkan setiap aspek NOS yang direkam melalui lembar *coding* analisis muatan NOS dengan format di bawah ini.

Tabel 3.4 Lembar Coding Unit Analisis Buku Teks dengan Aspek NOS

Judul Buku :

Tanggal :

Code Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Nilai
T1,T2,...Tn	<i>Teks/Gambar/Assesment</i>			
E1,E2,...En				
M1,M2,...Mn				
INF1,...INFn				
P1,P2,...Pn				
INT1,...INTn				
S1,S2,....Sn				

Tabel coding unit analisis di atas digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengkodean dan pengkategorian unit analisis berdasarkan aspek NOS. Selanjutnya, jumlah setiap kutipan dihitung untuk menentukan persentase kemunculan setiap aspek NOS dalam buku teks, instrumen untuk analisis tersebut memiliki format yang ditunjukkan Tabel 3.6. Kemudian, dilakukan penskoran setiap aspek NOS dalam Buku Teks 1 dan Buku Teks 2 untuk menentukan apakah penyajian NOS dalam buku teks kimia disampaikan secara eksplisit, implisit atau tidak disampaikan. Instrumen untuk analisis tersebut memiliki format seperti yang ditunjukkan Tabel 3.7.

Tabel 3.5 Klasifikasi Jumlah Kutipan dalam Buku Teks

Aspek NOS	Buku Teks 1			Buku Teks 2		
	Teks	Gambar	Assesment	Teks	Gambar	Assesment
Tentatif						
Empiris						
<i>Model-based</i>						
Inferensial						
<i>Technological products</i>						
Instrumentasi						
Dimensi Sosial						
Jumlah						

Tabel 3.6 Klasifikasi Penilaian Kutipan dalam Buku Teks

Aspek NOS	Buku Teks 1				Buku Teks 2			
	Σ	S	M	N	Σ	S	M	N
Tentatif								
Empiris								
<i>Model-based</i>								
Inferensial								
<i>Technological products</i>								
Instrumentasi								
Dimensi Sosial								
Jumlah								

Keterangan:

- Σ = jumlah kutipan pada aspek yang bersangkutan
 S = jumlah kutipan yang disampaikan secara eksplisit
 M = jumlah kutipan yang disampaikan secara implisit
 N = aspek tidak disampaikan

Tabel 3.7 Rubrik Penskoran

Skor	Kriteria
2	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh kutipan disampaikan secara eksplisit tanpa ada kutipan yang disampaikan secara Implisit, dan diberikan contoh pada kutipan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh kutipan disampaikan secara implisit tanpa diberikan contoh pada kutipan.
0	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada aspek NOS yang disampaikan

Kemudian dibutuhkan penilai lain untuk melakukan pengujian yang sama pada unit analisis dalam Buku Teks 1 dan Buku Teks 2 untuk menentukan reliabilitas dari prosedur analisis yang digunakan. Instrumen untuk analisis tersebut memiliki format seperti yang ditunjukkan Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Lembar Analisis Representasi Aspek NOS Dalam Buku Teks Kimia Oleh Pengamat

Judul Buku (Buku Teks 1/Buku Teks 2) :
Penulis :
Penerbit :
Pengamat :
Tanggal Pemeriksaan :

1. Tentatif

Menunjukkan ilmu sains (model, teori, hukum) dapat berubah. Pengembangan model-model sejarah dan penemuan elemen-elemen yang sebelumnya tidak diketahui adalah contoh dari aspek ini

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/Implisit)	
1							

2. Empiris

Menunjukkan sains diperoleh melalui observasi (pengamatan) dan bukti. Aspek ini berisi pembahasan tentang proses penyelidikan ilmiah serta deskripsi eksperimen ilmiah dan verifikasi model ilmiah melalui pengamatan.

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/ Implisit)	
1							

3. Model Based

Menunjukkan model yang mewakili aspek-aspek tertentu dari dunia digunakan sebagai cara untuk menjelaskan fenomena. Diskusi tentang peran model dan pemodelan dalam kimia dan keterbatasan model adalah contoh dari aspek ini.

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/ Implisit)	
1							

4. Inferensial

Menunjukkan kegiatan yang menghasilkan pernyataan mengenai fenomena sains yang tidak dapat dilihat oleh alat indra secara langsung. Inferensial dalam hal ini berarti fenomena kimia yang terjadi.

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/ Implisit)	
1							

5. Produk Teknologi

Aspek ini mencakup pembahasan tentang sintesis zat baru sebagai salah satu tujuan penelitian serta contoh historis dan kontemporer dari kegiatan tersebut.

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/ Implisit)	
1							

6. Instrumentasi

Cara penelitian kimia dilakukan selalu dan masih ditransformasikan oleh perkembangan teknologi instrumentasi. Aspek ini mencakup deskripsi pengembangan instrumen baru dan bagaimana instrumen ini mempengaruhi penelitian.

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/ Implisit)	
1							

7. Sosial dan Dimensi Sosial

Aspek ini mencakup sains sebagai usaha manusia dipraktekkan dalam konteks lingkungan budaya yang lebih besar dan pengetahuan ilmiah diproduksi dalam pengaturan sosial. Metode dan hasil penelitian yang dapat diterima dinegosiasikan secara sosial. Karena sains tidak dilakukan di luar masyarakat, kebutuhan dan dukungan masyarakat dalam bentuk norma, undang-undang, dan pendanaan juga mempengaruhi cara sains dipraktekkan.

No Teks	Lokasi Data	Unit Analisis	Ket.	Pengamat			Saran
				Ya	Tidak	Nilai (Eksplisit/ Implisit)	
1							

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data Analisis Kualitatif

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring data yang terkumpul sesuai dengan kategori yang telah ditentukan peneliti. Peneliti memilih data yang penting dan menyingkirkan data yang tidak akan digunakan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu mengisi lembar coding atau lembar analisis dengan aspek nature of science (NOS) yang relevan dengan filsafat kimia yang disarankan oleh Vesterian (dalam Perez, 2016) dengan rubrik penskoran yang dikembangkan oleh Mansoor Niaz & Arellys Maza (dalam Perez 2016) sesuai dengan tabel 3.5 kemudian menentukan skor dominan untuk setiap aspek.

Tabel 3.9 Skor dominan setiap aspek

Aspek NOS	Skor	
	Buku teks 1	Buku teks 2
Tentatif		
Empiris		
<i>Model-based</i>		
Inferensial		
<i>Technological products</i>		
Instrumentasi		
Dimensi Sosial		
Skor Total		

Setelah menganalisis nilai dominan NOS tiap buku, selanjutnya menghitung persentase kemunculan setiap aspek NOS dalam buku yang dianalisis sebagai berikut:

$$\% \text{ Aspek NOS} = \frac{\text{Skor aspek yang muncul}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Deskripsi terhadap hasil analisis data dilakukan dengan mengacu pada persentase kriteria sebagaimana tersaji dalam Tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Persentase Kriteria Hasil Analisis

Persentase	Kriteria
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
21-40	Buruk
<21	Sangat buruk

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data ke dalam pola atau bentuk yang telah ditentukan seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Data kemudian dianalisis secara mendalam sesuai kategori yang telah ditentukan untuk kemudian dipahami oleh peneliti. Peneliti menganalisis lembar analisis buku teks kimia kelas XI yang telah diisi untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses menelaah kembali hasil analisis data apakah didukung oleh bukti yang valid atau tidak hingga peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah.

3.5.2 Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif

1. Penentuan Persentase Aspek-Aspek NOS

Cara umum untuk menginterpretasikan data analisis konten adalah dengan menggunakan frekuensi, persentase, dan proporsi. (Fraenkel *et al.*, 2012). Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji data yang dikumpulkan untuk menunjukkan perbandingan persentase NOS berdasarkan tujuh aspek pada buku teks kimia. Setiap lokasi data untuk jumlah total kemunculan pada setiap kategori dihitung berdasarkan frekuensi, dan persentase kemunculannya akan dihitung untuk setiap kategori. Setelah menghitung data sebagai persentase kemunculan dari setiap kategori, peneliti akan mempelajari pola persentase dengan

membandingkan persentase tujuh aspek NOS diantara lokasi data yang berbeda.

Data yang diperoleh dari pengolahan indikator NOS kemudian diolah berdasarkan persentase kemunculan komponen NOS untuk setiap kategori pada dua buku teks kimia SMA kelas XI yang dianalisis. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

1. Menjumlahkan kemunculan indikator untuk setiap aspek NOS pada setiap buku teks yang dianalisis
2. Menghitung persentase kemunculan indikator untuk setiap aspek pada setiap buku yang dianalisis

$$\% \text{ Aspek NOS} = \frac{\text{jumlah kemunculan satu aspek}}{\text{jumlah total aspek yang muncul}} \times 100\%$$

Setelah menghitung persentase kemunculan indikator di setiap aspek NOS, data yang diperoleh dirangkum dalam tabel dan diagram batang untuk setiap lokasi data yang berbeda.

Tabel 3.11 Format Tabel Persentase NOS yang ditemukan dalam Buku Teks

No.	Aspek NOS	Lokasi Data			Total (%)
		Teks (%)	Gambar (%)	Assesment (%)	
1.	Tentative				
2.	Empiris				
3.	Berbasis model				
4.	Inferensial				
5.	Produk teknologi				
6.	Instrumentasi				
7.	Dimensi sosial dan masyarakat				

2. Menghitung Reliabilitas (Triangulasi Peneliti)

Pada analisis konten, reliabilitas antar penilai harus dipastikan karena karakterisasi unit harus dapat dipercaya (Chiappeta *et al.*, 2006). Instrumen yang konsistensinya tinggi ketika diuji ulang oleh peneliti yang berbeda dapat dikatakan reliabel. Reliabilitas dalam

analisis konten umumnya dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari dua penilai berbeda (Fraenkel & Wallen, 2012). Reliabilitas akan dihitung dengan persentase persetujuan dan koefisien kesepakatan.

a. Persentase Persetujuan

Persentase persetujuan digunakan untuk menghitung persetujuan antara dua penilai yang menggunakan instrumen yang sama untuk menganalisis. Persentase ini menghitung jumlah unit yang disetujui setelah dianalisis dibagi dengan total unit yang dianalisis dikali 100.

$$\text{Persentase persetujuan} = \frac{\text{Jumlah unit yang disetujui}}{\text{Total unit yang dianalisis}} \times 100\%$$

b. Koefisien Kesepakatan

Koefisien kesepakatan (KK) menunjukkan tingkat kesepakatan antara penilai dan peneliti dalam menganalisis muatan NOS pada Buku Teks 1 dan 2. Semakin tinggi tingkat koefisien kesepakatan maka reliabilitas suatu data hasil analisis semakin bagus (Chiappetta *et al.*, 2006). Untuk menghitung koefisien kesepakatan dapat digunakan persamaan berikut:

$$KK = \frac{P_A - P_C}{1 - P_C}$$

Keterangan:

P_A = peluang pernyataan yang sama antar kedua pengamat

P_C = distribusi marginal dari jumlah kategori di dalam tabel kontingensi

$$P_A = \frac{n_{\alpha}}{n_0}$$

Keterangan:

n_{α} = jumlah pernyataan yang sama

n_0 = jumlah kesepakatan yang diobservasi

$$P_C = \frac{1}{N^2} \sum_{n=i}^c n_i + n_{+i}$$

Keterangan:

N = jumlah keseluruhan yang diobservasi

n_i = jumlah nilai pada kolom di tabel kontingensi

n_{+i} = jumlah nilai pada kolom di tabel kontingensi

Berikut Tabel 3.12 yang menunjukkan nilai koefisien kesepakatan dengan kategori penafsiran koefisiennya:

Tabel 3.4 Koefisien Kesepakatan (KK)

Koefisien Kesepakatan (KK)	Kategori
< 0,00	Sangat jelek
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Kurang
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Baik
0,81 – 1,00	Sangat baik

Landis dan Koch (2012) menyatakan bahwa nilai Koefisien Kappa yang dapat diandalkan adalah antara 0,61-1,00 sehingga hasil antar dua penilai dikatakan reliabel dan valid.